



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK  
MANDIRI TBK DAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TBK  
PERIODE TAHUN 2018 - 2022**

**Mara Dwi Saputri<sup>1</sup>, Erni Setiawati<sup>2</sup>, Firmansyah<sup>3</sup>, Devy Putri Milanda<sup>4</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarida*

[maradwisaputri11@gmail.com](mailto:maradwisaputri11@gmail.com)

---

**Abstract**

*This research is to determine the differences in the financial performance analysis of Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia for the 2018 - 2022 period seen from the bank's financial reports using quantitative methods. The population taken in this research is the financial reports of Bank Mandiri tbk and Bank Rakyat Indonesia (BRI) tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022.*

*The samples used in this research are financial position reports, profit and loss reports, changes in equity reports, cash flow reports, and notes on the financial reports of Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia for 2018 - 2022. The data analysis method used in this research is the ratio. bank finance, namely: Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Operational Costs To Operating Income (BOPO), Assets Utilization (AU) and Leverage Multiplier (LM).*

*The results of this research. Judging from the Loan To Deposit Ratio (LDR), there is no significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Non-Performing Loan Ratio (NPL) there is a significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk, Return On Assets (ROA) ratio there is no significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk, Return On Equity (ROE) ratio there is no significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk, Net Profit Margin Ratio (NPM) there is no significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk, Ratio of Operational Costs to Operating Income (BOPO) there is no significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Assets Utilization Ratio (AU) there is a significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk, and the Leverage Multiplier Ratio (LM) there is no significant difference in financial performance at Bank Mandiri Tbk and Bank Rakyat Indonesia Tbk.*

**Keywords:** LDR, NPL, ROA, ROE, NPM, BOPO, AU, LM

---

**Abstrak**

*Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan analisis kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2018 - 2022 dilihat dari laporan keuangan bank dengan menggunakan metode bersifat Kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) tbk yang*

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 -2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia selama tahun 2018 - 2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan bank yaitu : Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Assets Utilization (AU) dan Leverage Multiplier (LM).

Hasil penelitian ini Dilihat dari Rasio Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Rasio Non Performing Loan (NPL) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Rasio Return On Assets (ROA) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Rasio Return On Equity (ROE) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Rasio Net Profit Margin (NPM) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Rasio Assets Utilization (AU) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan Rasio Leverage Multiplier (LM) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan Pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk.

---

**Kata Kunci:** LDR,NPL,ROA,ROE,NPM,BOPO,AU,LM

---

## **PENDAHULUAN**

Bank Umum Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia yang memiliki peran dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Khususnya dibidang perekonomian yang memberikan sumbangan bagi perkembangan pendapatan negara. Dengan demikian fungsi dan peranan badan usaha milik negara ini sangat besar dalam menjaga stabilitas perekonomian negara.

Berdasarkan data perbankan konvensional yang terdaftar BEI saat ini mencapai 47 bank yang di dalamnya ada sektor perbankan milik swasta dan sektor perbankan milik pemerintah (BUMN). Sektor milik pemerintah (BUMN) sebanyak 4 bank tersebut yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri.

Kinerja keuangan merupakan alat tolak ukur untuk mengetahui dampak negatif dan dampak positif bagi suatu perusahaan kinerja keuangan dapat menjadi tolak ukur apakah sebelum, sesaat, dan sesudah adanya covid-19 perusahaan industri bank berdampak negatif atau berdampak positif terhadap laporan keuangan perusahaan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia. Dampak sosial atau ekonomi baik industri maupun jasa pandemi covid-19 ini telah berdampak terhadap penurunan perusahaan terutama pada keuangan perusahaan karena masa munculnya covid-19 di Indonesia.

Aset adalah sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan yang diharapkan memiliki manfaat bagi perusahaan. Yang selara dengan pengertian di atas menurut Kasmir (2019:39), merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Dari masing - masing PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk dari dua perbankan tersebut memiliki aset sebagai berikut yaitu :

**Tabel 1.1 Total Aset PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk  
Periode Tahun 2018 – 2022**

| No | Nama Bank             | Sebelum Covid-19  | Saat Covid-19     |                   | Sesudah Covid-19  |                   |
|----|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|    | Tahun                 | 2018              | 2019              | 2020              | 2021              | 2022              |
| 1. | Bank Mandiri          | 1.202.252.094.000 | 1.411.244.042.000 | 1.541.964.576.000 | 1.725.611.128.000 | 1.992.544.678.000 |
| 2. | Bank Rakyat Indonesia | 1.296.898.292.000 | 1.416.758.840.000 | 1.610.065.344.000 | 1.678.097.734.000 | 1.865.639.010.000 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk di BEI, data diolah (2022).

Dilihat dari Total Aset Bank Mandiri dan Total Aset Bank Rakyat Indonesia (BRI) di atas menggambarkan bahwa Bank Mandiri ditahun 2018 - 2020 memiliki total aset lebih rendah dari Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sedangkan Bank Mandiri di tahun 2021 - 2022 memiliki total aset lebih tinggi senilai 1.725.611.128.000 dan ditahun 2022 makin meningkat senilai 1.992.544.678.000. Sedangkan Bank Rakyat Indonesia (BRI) ditahun 2021 – 2022 total aset lebih rendah senilai 1.678.097.734.000 dan ditahun 2022 senilai 1.865.639.010.000 Maka dari penjelasan di atas bank yang memiliki total aset tertinggi di tahun 2022 adalah Bank Mandiri dibandingkan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Bahwa Bank Mandiri sebagai bank yang memimpin pasar bank, di bank konvensional khususnya di bank milik pemerintah yang ada di Indonesia. Sehingga kedua bank ini bersaing sangat ketat dalam dunia perbankan yang memiliki total aset besar. Dalam menghadapi persaingan perbankan ini dituntut untuk bisa bertahan di industri bank dengan cara menjaga maupun meningkatkan kinerja keuangannya. Laba adalah untuk menilai aktivitas perusahaan sehingga dapat menambah nilai dari suatu perusahaan dan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan itu sendiri. Laba merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2019:29). Dari masing - masing PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk dari dua perbankan tersebut memiliki laba sebagai berikut yaitu :

**Tabel 1.2 Laba Bersih PT. Bank Mandiri Tbk  
Dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk  
Periode Tahun 2018 – 2022**

| No | Nama Bank             | Sebelum Covid-19 | Saat Covid-19  |                | Sesudah Covid-19 |                |
|----|-----------------------|------------------|----------------|----------------|------------------|----------------|
|    | Tahun                 | 2018             | 2019           | 2020           | 2021             | 2022           |
| 1. | Bank Mandiri          | 33.980.941.000   | 36.431.366.000 | 18.398.928.000 | 30.551.097.000   | 44.952.368.000 |
| 2. | Bank Rakyat Indonesia | 32.418.486.000   | 34.413.825.000 | 18.660.393.000 | 30.755.766.000   | 51.408.207.000 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank mandiri Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk di BEI, data diolah (2022)

Dilihat dari tabel di atas Laba Bersih Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di atas menggambarkan bahwa Bank mandiri ditahun 2018 - 2019 memiliki laba lebih besar dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), yaitu ditahun 2018 Bank Mandiri memiliki laba bersih senilai 33.980.941.000 dan ditahun 2019 Bank Mandiri memiliki laba bersih senilai 36.431.366.000. Sedangkan Bank Rakyat Indonesia (BRI) ditahun 2020 – 2022 memiliki laba bersih lebih besar dari Bank Mandiri, yaitu ditahun 2020 Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki laba bersih senilai 18.660.393.000. dan ditahun 2021 Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki laba bersih senilai 30.755.766.000. Sedangkan ditahun 2022 Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki laba bersih senilai 51.408.207.000. Maka dari penjelasan di atas Bank Rakyat Indonesia (BRI) masih tetap memiliki laba bersih terbesar ditahun 2020 - 2022 dibandingkan Bank Mandiri. Karena menunjukkan pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dalam biaya -biaya yang dikeluarkan perusahaan membaik dari tahun sebelumnya.

## LANDASAN TEORI

### **Bank**

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikan kredit dan jasa - jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Yang selaras dengan pengertian bank menurut Kasmir (2019:216), merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya. Kemudian Pengertian Bank Menurut Undang - Undang No.10 Tahun 1998 adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Kasmir,2018:7-9)

di Indonesia ada tiga jenis perbankan yaitu:

1. Bank Sentral
2. Bank Umum
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

dari segi pemilikan terdapat lima jenis bank yaitu:

- |                               |                     |
|-------------------------------|---------------------|
| 1. Bank Milik Pemerintahan    | 4. Bank Milik Asing |
| 2. Bank Milik Swasta Nasional | 5. Bank Campuran    |
| 3. Bank Milik Koperasi        |                     |

Jenis Bank Jika Dilihat Dari Segi Cara Menentukan Harga, Baik Harga Jual Maupun Harga Beli, Terbagi Dalam Dua Kelompok Yaitu :

1. Bank Konvensional
2. Bank Syariah

kegiatan bank konvensional :

1. Menghimpun Dana (*Funding*) :
  - 1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
  - 2) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
  - 3) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)
2. Menyalurkan Dana (*Lending*) :
 

|                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| 1) Kredit Investasi   | 4) Kredit Konsumtif |
| 2) Kredit Modal Kerja | 5) Kredit Profesi   |
| 3) Kredit Pedagangan  |                     |

Jasa – jasa bank :

- |                                      |                                  |
|--------------------------------------|----------------------------------|
| 1) Kiriman Uang ( <i>Transfer</i> )  | 6) Bank Garansi                  |
| 2) Kliring ( <i>Clearing</i> )       | 7) <i>Letter Of Credit</i> (L/C) |
| 3) Kartu Kredit ( <i>Bank Card</i> ) | 8) Bank <i>Draft</i>             |
| 4) <i>Save Deposit Box</i>           | 9) Melayani Penerimaan           |
| 5) Bank <i>Notes</i>                 | 10) Melayani pembayara           |

### **Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan Perusahaan non perbankan maupun perbankan pasti melaporkan semua kegiatan keuangan dalam periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2019:7) dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Tujuan laporan keuangan adalah menjelaskan tentang suatu informasi yang sangat jelas bagi para pengguna laporan keuangan mulai dari investor, kreditor dalam membuat keputusan kredit, dan bagi manajemen suatu perusahaan perbankan itu sendiri. Dengan mendapatkan laporan keuangan tersebut maka dapat mengetahui kondisi keuangan di perusahaan perbankan secara utuh.

Jenis Laporan Keuangan Yaitu :

1. Neraca (*Balance Sheet*)
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:66-67) Analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya ke depan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan cara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar – benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Ke semuanya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan – kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan – kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah – langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Hubarat (2020:17) Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk :

1. *Screening* Dilakukan dengan melihat secara kritis data – data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.
  - 1) *Forecasting* dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
  - 2) *Diagnosis* dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah – masalah yang terjadi dalam perusahaan, baik dalam manajemen operasi, keuangan, atau pun masalah lainnya.
  - 3) *Evaluation* dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi dan lain sebagainya.
  - 4) *Understanding* dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang dapat dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna.

#### **Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:68-72) dua macam metode analisis laporan keuangan :

1. Analisis Vertikal (Statis) merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos – pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.
2. Analisis Horizontal (Dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Kemudian ada beberapa jenis – jenis teknik analisis laporan keuangan adalah :
  1. Analisis Perbandingan Antara Laporan Keuangan
  2. Analisis Trend Atau Tendensi
  3. Analisis Persentase Per Komponen
  4. Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana
  5. Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas
  6. Analisis Rasio
  7. Analisis Kredit
  8. Analisis Laba Kotor
  9. Analisis Titik Pulang Pokok

#### **Rasio keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Kasmir (2019:104). Jenis Rasio Keuangan :

1. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)
2. *Non performing loan* (NPL)
3. *Return On Assets* (ROA)
4. *Return On Equity* (ROE)
5. *Net Profit Margin* (NPM)
6. BOPO
7. *Assets Utilization* (AU)
8. *Leverage Multiplier* (LM)

### **Kinerja keuangan**

Menurut Hutabarat, (2020:2) Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2017:2) Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Menurut Hutabarat (2020:3-4) pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

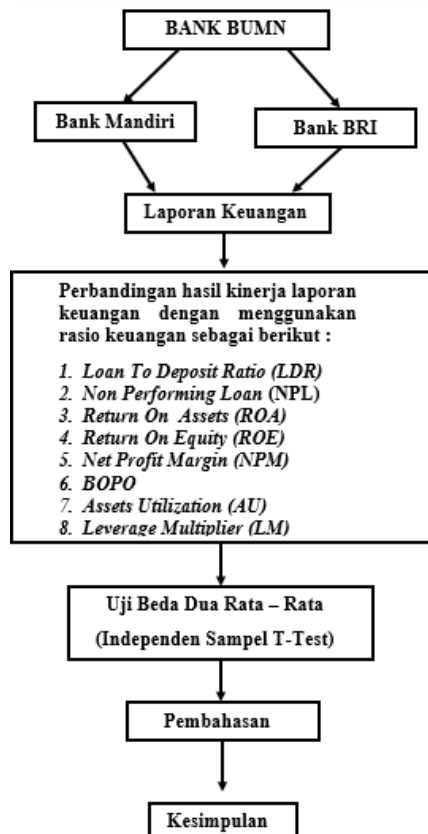
1. Untuk mengetahui tingkat Rentabilitas atau Profitabilitas.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Likuiditas.
3. Untuk Mengetahui Tingkat Solvabilitas.
4. Untuk Mengetahui Tingkat Stabilitas Usaha.

Menurut Hutabarat (2020:5-6) terdapat lima tahap untuk Menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan *review*
2. Melakukan perhitungan
3. Melakukan perbandingan :
  - 1) *Time series analysis*
  - 2) *Cross sectional approach*,
  - 3) Melakukan penafsiran (*interpretation*)
  - 4) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*)

### **Model Konseptual**

**Gambar  
model konseptual**



## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dalam jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berbentuk simpanan.
2. Non Performing Loan (NPL) menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia.
3. Return On Asset (ROA) digunakan untuk menilai seberapa mampu Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dalam menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan aset yang dimiliki oleh bank tersebut.
4. Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dalam menilai seberapa mampu bank mendapatkan keuntungan melalui pengguna equity yang dimiliki.
5. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dalam menghasilkan Net Income dari kegiatan operasi pokoknya.
6. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
7. Assets Utilization digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dalam mengelola aset dalam rangka menghasilkan operating income dan nonoperating income.
8. Leverage Multiplier digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk selama tahun 2018 - 2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat catatan laporan keuangan PT. Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk yang dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan selama kurun waktu 5 tahun pada PT. Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022. Serta mencari teori dan juga data yang relevan dikumpulkan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan juga bahan pustaka lain seperti artikel, buku, jurnal dan juga penelitian terdahulu.

### Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dalam menganalisis data :

1. **Loan To Deposit Ratio (LDR)**

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Dihimpun(DPK)}} \times 100\%$$

2. **Non Performing Loan (NPL)**

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. **Return On Assets (ROA)**

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. **Return On Equity (ROE)**

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

5. **Net Profit Margin (NPM)**

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

6. **Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)**

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

7. **Assets Utilization (AU)**

$$\text{Assets Utilization} = \frac{\text{Operating Income} + \text{Nonoperating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

8. **Leverage Multiplier (LM)**

$$\text{Leverage Multiplier} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

### Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif Penggunaan metode statistik deskriptif metode penelitian dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya disajikan dalam bentuk tabulasi secara grafik dan atau numerik. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2019).

2. Uji Beda Dua Rata - Rata (Independent Sample T-Test) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji beda Independen sampel t-test, digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. signifikansi yang akan digunakan adalah 95 %. Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk verifikasi kebenaran/kesalahan hipotesis, atau dengan kata lain menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.
- Jika F hitung dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar Equal variance assumed (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0.05, dikatakan kinerja keuangan Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig > 0.05 dinyatakan kinerja keuangan Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
  - Jika F hitung dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. < 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar Equal variance not assumed (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung.
  - Jika t hitung dengan Equal variance not assumed memiliki sig. > 0.05, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika sig. < 0.05, dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 5.1.1**  
**Loan To Deposit Ratio (LDR)**  
**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk |                             |       |                       |                          |        |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------|-------|-----------------------|--------------------------|--------|
| No                                                    | Nama Bank                   | Tahun | Kredit yang diberikan | Dana yang dihimpun (DPK) | LDR    |
|                                                       |                             |       | (Rp)                  | (Rp)                     | (%)    |
| 1                                                     | Bank Mandiri                | 2022  | 1.107.987.237.000     | 1.295.575.929.000        | 85,52  |
|                                                       |                             | 2021  | 957.636.147.000       | 1.115.278.713.000        | 85,87  |
|                                                       |                             | 2020  | 877.051.229.000       | 995.200.668.000          | 88,13  |
|                                                       |                             | 2019  | 912.245.108.000       | 871.035.187.000          | 104,73 |
|                                                       |                             | 2018  | 767.761.095.000       | 766.008.893.000          | 100,23 |
| Total Pertahun                                        |                             |       | 4.622.680.816.000     | 5.043.099.390.000        | 92,89  |
| Rata - Rata Pertahun                                  |                             |       | 924.536.163.200       | 1.008.619.878.000        |        |
| Persentase Rata - Rata Pertahun                       |                             |       | 20%                   | 20%                      |        |
|                                                       |                             |       |                       |                          |        |
| 2                                                     | Bank rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | 1.139.077.065.000     | 1.307.884.013.000        | 87,09  |
|                                                       |                             | 2021  | 1.042.867.453.000     | 1.138.743.215.000        | 91,58  |
|                                                       |                             | 2020  | 1.020.192.968.000     | 1.120.921.926.000        | 91,01  |
|                                                       |                             | 2019  | 907.388.986.000       | 1.021.196.659.000        | 88,86  |
|                                                       |                             | 2018  | 838.141.014.000       | 944.268.737.000          | 88,76  |
| Total Pertahun                                        |                             |       | 4.947.667.486.000     | 5.533.014.550.000        | 89,46  |
| Rata - Rata Pertahun                                  |                             |       | 989.533.497.200       | 1.106.602.910.000        |        |
| Persentase Rata - Rata Pertahun                       |                             |       | 20%                   | 20%                      |        |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai LDR sebesar 100,23%, dan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 104,73%, di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 88,13%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 85,87% dan 2022 masih sama sebesar 85,52%. Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai LDR sebesar 88,76%, dan ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 88,86%, selanjutnya di tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 91,01 %, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan lagi 91,58 % dan ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 87,09%. Jika dilihat dari rata - rata nilai LDR Bank Mandiri lebih tinggi senilai 92,89%, sedangkan Bank BRI lebih rendah senilai 89,46%. LDR rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berbentuk simpanan.

**Tabel 2.2.4.2.1**  
**Kriteria peringkat penilaian**  
**Loan to Deposit Ratio (LDR)**

| Rasio                    | peringkat | Predikat          |
|--------------------------|-----------|-------------------|
| $LDR \leq 75\%$          | 1         | Sangat baik       |
| $75\% < LDR \leq 85\%$   | 2         | Baik              |
| $85\% < LDR \leq 100\%$  | 3         | Cukup             |
| $100\% < LDR \leq 120\%$ | 4         | Tidak baik        |
| $LDR > 120\%$            | 5         | Sangat tidak baik |

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 5.1.2**  
**Non Performing Loan (NPL)**  
**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk |                             |       |                   |                   |      |
|------------------------------------------------------|-----------------------------|-------|-------------------|-------------------|------|
| No                                                   | Nama Bank                   | Tahun | Kredit Bermasalah | Total kredit      | NPL  |
|                                                      |                             |       | (Rp)              | (Rp)              | (%)  |
| 1                                                    | Bank Mandiri                | 2022  | 22.676.806.000    | 1.172.599.882.000 | 1,93 |
|                                                      |                             | 2021  | 28.140.052.000    | 1.026.224.827.000 | 2,74 |
|                                                      |                             | 2020  | 29.438.481.000    | 942.067.687.000   | 3,12 |
|                                                      |                             | 2019  | 20.808.393.000    | 885.835.237.000   | 2,35 |
|                                                      |                             | 2018  | 22.309.061.000    | 799.557.188.000   | 2,79 |
| Total Pertahun                                       |                             |       | 123.372.793.000   | 4.826.284.821.000 | 2,59 |
| Rata - Rata Pertahun                                 |                             |       | 24.674.558.600    | 965.256.964.200   |      |
| Persentase Rata - Rata Pertahun                      |                             |       | 20%               | 20%               |      |
|                                                      |                             |       |                   |                   |      |
| 2                                                    | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | 20.638.165.000    | 1.079.274.819.000 | 1,91 |
|                                                      |                             | 2021  | 17.172.900.000    | 994.416.523.000   | 1,73 |
|                                                      |                             | 2020  | 11.726.939.000    | 943.787.634.000   | 1,24 |
|                                                      |                             | 2019  | 11.500.490.000    | 877.431.193.000   | 1,31 |
|                                                      |                             | 2018  | 9.631.449.000     | 814.552.767.000   | 1,18 |
| Total Pertahun                                       |                             |       | 70.669.943.000    | 4.709.462.936.000 | 1,47 |
| Rata - Rata Pertahun                                 |                             |       | 14.133.988.600    | 941.892.587.200   |      |
| Persentase Rata - Rata Pertahun                      |                             |       | 20%               | 20%               |      |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai NPL sebesar 2,79%, dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 2,35%, di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 3,12%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan kembali 2,74% dan 2022 mengalami penurunan lagi sebesar 1,93%. Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai NPL sebesar 1,18%, dan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 1,31%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 1,24%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,73% dan 2022 mengalami peningkatan lagi menjadi 1,91%. Jika dilihat dari rata - rata nilai NPL Bank Mandiri lebih tinggi senilai 2,59%, sedangkan Bank BRI lebih rendah senilai 1,47%. Rasio NPL digunakan untuk mengukur seberapa besar kualitas aktiva produktif berhubungan dengan kredit bermasalah, jadi semakin rendah rasio menunjukkan kualitas aktiva produktif yang baik. Jika dilihat dari nilai NPL Bank BRI memiliki nilai NPL lebih baik, karena semakin rendah nilai NPL maka akan semakin baik kualitas aset suatu bank.

**Tabel 2.2.4.2.2**  
**Kriteria peringkat penilaian**  
**Non Performing Loan (NPL)**

| Rasio                         | peringkat | Predikat          |
|-------------------------------|-----------|-------------------|
| $\leq 10\%$                   | 1         | Sangat baik       |
| $10\% < \text{NPL} \leq 15\%$ | 2         | Baik              |
| $15\% < \text{NPL} \leq 20\%$ | 3         | Cukup             |
| $20\% < \text{NPL} \leq 25\%$ | 4         | Tidak baik        |
| $25\% < \text{NPL}$           | 5         | Sangat tidak baik |

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 5.1.3**  
**Return On Assets (ROA)**  
**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| No                              | Nama Bank                   | Tahun | Laba Bersih     | Total Aset        | ROA  |
|---------------------------------|-----------------------------|-------|-----------------|-------------------|------|
|                                 |                             |       | (Rp)            | (Rp)              | (%)  |
| 1                               | Bank Mandiri                | 2022  | 44.952.368.000  | 1.992.544.687.000 | 2,26 |
|                                 |                             | 2021  | 30.551.097.000  | 1.725.611.128.000 | 1,77 |
|                                 |                             | 2020  | 18.398.928.000  | 1.541.964.567.000 | 1,19 |
|                                 |                             | 2019  | 36.431.366.000  | 1.411.244.042.000 | 2,58 |
|                                 |                             | 2018  | 33.980.941.000  | 1.202.252.094.000 | 2,83 |
| Total Pertahun                  |                             |       | 164.314.700.000 | 7.873.616.518.000 | 2,13 |
| Rata - Rata Pertahun            |                             |       | 32.862.940.000  | 1.574.723.303.600 |      |
| Persentase Rata - Rata Pertahun |                             |       | 20%             | 20%               |      |
|                                 |                             |       |                 |                   |      |
| 2                               | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | 51.408.207.000  | 1.865.639.010.000 | 2,76 |
|                                 |                             | 2021  | 30.755.766.000  | 1.678.097.734.000 | 1,83 |
|                                 |                             | 2020  | 18.660.393.000  | 1.610.065.344.000 | 1,16 |
|                                 |                             | 2019  | 34.413.825.000  | 1.416.758.840.000 | 2,43 |
|                                 |                             | 2018  | 32.418.486.000  | 1.296.898.292.000 | 2,50 |
| Total Pertahun                  |                             |       | 167.656.677.000 | 7.867.459.220.000 | 2,14 |
| Rata - Rata Pertahun            |                             |       | 33.531.335.400  | 1.573.491.844.000 |      |
| Persentase Rata - Rata Pertahun |                             |       | 20%             | 20%               |      |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai ROA sebesar 2,83%, dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 2,58%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 1,19%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,77% dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 2,26%. Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai ROA sebesar 2,50%, dan di tahun 2019 mengalami menurun menjadi 2,43%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 1,16%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,83% dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 2,76%. Jika dilihat dari rata - rata nilai ROA Bank Mandiri lebih rendah senilai 2,13%, sedangkan Bank BRI lebih tinggi sebesar 2,14%. Jika nilai ROA semakin menurun maka kualitas Bank menurun karena semakin tinggi nilai ROA semakin baik kualitas bank tersebut. Jika dilihat dari nilai ROA Bank BRI memiliki kualitas yang lebih baik dari pada Bank Mandiri.

**Tabel 2.2.4.2.3**  
**Kriteria peringkat penilaian**  
**Return On Asset (ROA)**

| Rasio                     | peringkat | Predikat          |
|---------------------------|-----------|-------------------|
| $ROA > 1,5\%$             | 1         | Sangat baik       |
| $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ | 2         | Baik              |
| $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ | 3         | Cukup             |
| $0\% < ROA \leq 0,5\%$    | 4         | Tidak baik        |
| $ROA \leq 0\%$            | 5         | Sangat tidak baik |

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 5.1.4**  
**Return On Equity (ROE)**

**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| No                              | Nama Bank                   | Tahun | Laba Bersih     | Total Ekuitas     | ROE   |
|---------------------------------|-----------------------------|-------|-----------------|-------------------|-------|
|                                 |                             |       | (Rp)            | (Rp)              | (%)   |
| 1                               | Bank Mandiri                | 2022  | 44.952.368.000  | 252.245.455.000   | 17,82 |
|                                 |                             | 2021  | 30.551.097.000  | 222.111.282.000   | 13,75 |
|                                 |                             | 2020  | 18.398.928.000  | 204.699.668.000   | 8,99  |
|                                 |                             | 2019  | 36.431.366.000  | 218.852.069.000   | 16,65 |
|                                 |                             | 2018  | 33.980.941.000  | 184.960.305.000   | 18,37 |
| Total Pertahun                  |                             |       | 164.314.700.000 | 1.082.868.779.000 | 15,12 |
| Rata - Rata Pertahun            |                             |       | 32.862.940.000  | 216.573.755.800   |       |
| Persentase Rata - Rata Pertahun |                             |       | 20%             | 20%               |       |
|                                 |                             |       |                 |                   |       |
| 2                               | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | 51.408.207.000  | 303.395.317.000   | 16,94 |
|                                 |                             | 2021  | 30.755.766.000  | 291.786.804.000   | 10,54 |
|                                 |                             | 2020  | 18.660.393.000  | 229.466.882.000   | 8,13  |
|                                 |                             | 2019  | 34.413.825.000  | 208.784.336.000   | 16,48 |
|                                 |                             | 2018  | 32.418.486.000  | 185.275.331.000   | 17,50 |
| Total Pertahun                  |                             |       | 167.656.677.000 | 1.218.708.670.000 | 13,92 |
| Rata - Rata Pertahun            |                             |       | 33.531.335.400  | 243.741.734.000   |       |
| Persentase Rata - Rata Pertahun |                             |       | 20%             | 20%               |       |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai ROE sebesar 18,37%, dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 16,65%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 8,99%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 13,75% dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 17,82%. Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai ROE sebesar 17,50%, dan di tahun 2019 mengalami menurun menjadi 16,48%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 8,13%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 10,54% dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 16,94%. Jika dilihat dari rata - rata nilai ROE Bank Mandiri lebih tinggi sebesar 15,12%, sedangkan Bank BRI lebih rendah sebesar 13,92%. Jika nilai ROE semakin menurun maka kualitas Bank menurun karena semakin tinggi nilai ROE semakin baik kualitas bank tersebut. Jika dilihat dari nilai ROE Bank Mandiri memiliki kualitas yang lebih baik dari pada Bank BRI.

**Tabel 2.2.4.2.4**  
**Kriteria peringkat penilaian**  
**Return On Equity (ROE)**

| Rasio             | peringkat | Predikat          |
|-------------------|-----------|-------------------|
| ROE > 20%         | 1         | Sangat baik       |
| 12,5% < ROE ≤ 20% | 2         | Baik              |
| 5% ≤ ROE ≤ 12,5%  | 3         | Cukup             |
| 0% ≤ ROE < 5%     | 4         | Tidak baik        |
| ROE < 0%          | 5         | Sangat tidak baik |

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 5.1.5**  
**Net Profit Margin (NPM)**  
**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| No                              | Nama Bank                   | Tahun | Laba Bersih     | Pendapatan Operasional | NPM   |
|---------------------------------|-----------------------------|-------|-----------------|------------------------|-------|
|                                 |                             |       | (Rp)            | (Rp)                   | (%)   |
| 1                               | Bank Mandiri                | 2022  | 44.952.368.000  | 124.651.755.000        | 36,06 |
|                                 |                             | 2021  | 30.551.097.000  | 103.878.447.000        | 29,41 |
|                                 |                             | 2020  | 18.398.928.000  | 92.628.917.000         | 19,86 |
|                                 |                             | 2019  | 36.431.366.000  | 87.738.089.000         | 41,52 |
|                                 |                             | 2018  | 33.980.941.000  | 85.001.830.000         | 39,98 |
| Total Pertahun                  |                             |       | 164.314.700.000 | 493.899.038.000        | 33,37 |
| Rata - Rata Pertahun            |                             |       | 32.862.940.000  | 98.779.807.600         |       |
| Persentase Rata - Rata Pertahun |                             |       | 20%             | 20%                    |       |
|                                 |                             |       |                 |                        |       |
| 2                               | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | 51.408.207.000  | 173.477.196.000        | 29,63 |
|                                 |                             | 2021  | 30.755.766.000  | 156.353.311.000        | 19,67 |
|                                 |                             | 2020  | 18.660.393.000  | 132.562.578.000        | 14,08 |
|                                 |                             | 2019  | 34.413.825.000  | 111.157.163.000        | 30,96 |
|                                 |                             | 2018  | 32.418.486.000  | 102.036.924.000        | 31,77 |
| Total Pertahun                  |                             |       | 167.656.677.000 | 675.587.172.000        | 25,22 |
| Rata - Rata Pertahun            |                             |       | 33.531.335.400  | 135.117.434.400        |       |
| Persentase Rata - Rata Pertahun |                             |       | 20%             | 20%                    |       |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai NPM sebesar 39,98 %, dan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 41,52%, di tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 19,86 %, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 29,41% dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 36,06%. Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai NPM sebesar 31,77%, dan di tahun 2019 mengalami menurun menjadi 30,96%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 14,08%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 19,67% dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 29,63%. jika dilihat dari rata - rata nilai NPM Bank Mandiri lebih tinggi sebesar 33,37%, sedangkan Bank BRI lebih rendah sebesar 25,22%. Jika dilihat dari nilai NPM Bank Mandiri memiliki nilai NPM lebih baik dari Bank BRI. Semakin tinggi nilai NPM maka laba bank semakin meningkat.

**Tabel 2.2.4.2.5**  
**Kriteria peringkat penilaian**  
**Net Profit Margin (NPM)**

| Rasio                   | peringkat | Predikat          |
|-------------------------|-----------|-------------------|
| $NPM \geq 100\%$        | 1         | Sangat baik       |
| $81\% \leq NPM < 100\%$ | 2         | Baik              |
| $66\% \leq NPM < 81\%$  | 3         | Cukup             |
| $51\% \leq NPM < 66\%$  | 4         | Tidak baik        |
| $NPM < 51\%$            | 5         | Sangat tidak baik |

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 5.1.6**  
**Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**  
**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk |                             |       |                   |                        |         |
|------------------------------------------------------|-----------------------------|-------|-------------------|------------------------|---------|
| No                                                   | Nama Bank                   | Tahun | Beban Operasional | Pendapatan Operasional | BOPO    |
|                                                      |                             |       | (Rp)              | (Rp)                   | (%)     |
| 1                                                    | Bank Mandiri                | 2022  | -68.483.666.000   | 124.651.755.000        | (54,94) |
|                                                      |                             | 2021  | -65.438.244.000   | 103.878.447.000        | (63,00) |
|                                                      |                             | 2020  | -68.373.430.000   | 92.628.917.000         | (73,81) |
|                                                      |                             | 2019  | -51.286.575.000   | 87.738.089.000         | (58,45) |
|                                                      |                             | 2018  | -51.096.033.000   | 85.001.830.000         | (60,11) |
| Total Pertahun                                       |                             |       | -304.677.948.000  | 493.899.038.000        | (62,06) |
| Rata - Rata Pertahun                                 |                             |       | -60.935.589.600   | 98.779.807.600         |         |
| Persentase Rata-Rata Pertahun                        |                             |       | 20%               | 20%                    |         |
|                                                      |                             |       |                   |                        |         |
| 2                                                    | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | -109.171.159.000  | 173.477.196.000        | (62,93) |
|                                                      |                             | 2021  | -115.208.929.000  | 156.353.311.000        | (73,68) |
|                                                      |                             | 2020  | -102.783.877.000  | 132.562.578.000        | (77,54) |
|                                                      |                             | 2019  | -67.725.230.000   | 111.157.163.000        | (60,93) |
|                                                      |                             | 2018  | -60.311.047.000   | 102.036.924.000        | (59,11) |
| Total Pertahun                                       |                             |       | -455.200.242.000  | 675.587.172.000        | (66,84) |
| Rata - Rata Pertahun                                 |                             |       | -91.040.048.400   | 135.117.434.400        |         |
| Persentase Rata-Rata Pertahun                        |                             |       | 20%               | 20%                    |         |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai BOPO sebesar -60,11%, dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi -58,45%, di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi -73,81%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan -63,00% dan 2022 mengalami penurunan lagi sebesar -54,94%.

Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai BOPO sebesar -59,11%, dan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi -60,93%, di tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi -77,54%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi -73,68% dan 2022 mengalami penurunan lagi -62,93%.

Jika dilihat dari rata - rata nilai BOPO Bank Mandiri lebih rendah sebesar -62,06%, sedangkan Bank BRI lebih tinggi sebesar -66,84%. BOPO merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan dalam menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasional pokoknya.

**Tabel 2.2.4.2.6**  
**Kriteria peringkat penilaian**  
**Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

| Rasio                   | peringkat | Predikat    |
|-------------------------|-----------|-------------|
| $BOPO \leq 94\%$        | 1         | Sangat baik |
| $94\% < BOPO \leq 95\%$ | 2         | Baik        |
| $95\% < BOPO \leq 96\%$ | 3         | Cukup baik  |
| $96\% < BOPO \leq 97\%$ | 4         | kurang baik |
| $BOPO > 97\%$           | 5         | tidak baik  |

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 5.1.7**  
**Assets Utilization (AU)**  
**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk |                             |       |                        |                            |                   |      |
|------------------------------------------------------|-----------------------------|-------|------------------------|----------------------------|-------------------|------|
| No                                                   | Nama Bank                   | Tahun | Pendapatan Operasional | Pendapatan Non Operasional | Total Aset        | AU   |
|                                                      |                             |       | (Rp)                   | (Rp)                       | (Rp)              | (%)  |
| 1                                                    | Bank Mandiri                | 2022  | 124.651.755.000        | 209.637.000                | 1.992.544.687.000 | 6,27 |
|                                                      |                             | 2021  | 103.878.447.000        | -81.782.000                | 1.725.611.128.000 | 6,02 |
|                                                      |                             | 2020  | 92.628.917.000         | 136.918.000                | 1.541.964.567.000 | 6,02 |
|                                                      |                             | 2019  | 87.738.089.000         | -10.074.000                | 1.411.244.042.000 | 6,22 |
|                                                      |                             | 2018  | 85.001.830.000         | 37.572.000                 | 1.202.252.094.000 | 7,07 |
| Total Pertahun                                       |                             |       | 493.899.038.000        | 292.271.000                | 7.873.616.518.000 | 6,32 |
| Rata - Rata Pertahun                                 |                             |       | 98.779.807.600         | 58.454.200                 | 1.574.723.303.600 |      |
| Persentase Rata-Rata Pertahun                        |                             |       | 20%                    | 20%                        | 20%               |      |
|                                                      |                             |       |                        |                            |                   |      |
| 2                                                    | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | 173.477.196.000        | 290.664.000                | 1.865.639.010.000 | 9,31 |
|                                                      |                             | 2021  | 156.353.311.000        | -152.317.000               | 1.678.097.734.000 | 9,31 |
|                                                      |                             | 2020  | 132.562.578.000        | 214.705.000                | 1.610.065.344.000 | 8,25 |
|                                                      |                             | 2019  | 111.157.163.000        | -67.880.000                | 1.416.758.840.000 | 7,84 |
|                                                      |                             | 2018  | 102.036.924.000        | 27.817.000                 | 1.296.898.292.000 | 7,87 |
| Total Pertahun                                       |                             |       | 675.587.172.000        | 312.989.000                | 7.867.459.220.000 | 8,52 |
| Rata - Rata Pertahun                                 |                             |       | 135.117.434.400        | 62.597.800                 | 1.573.491.844.000 |      |
| Persentase Rata-Rata Pertahun                        |                             |       | 20%                    | 20%                        | 20%               |      |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai AU sebesar 7,07%, dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 6,22%, di tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 6,02%, selanjutnya di tahun 2021 masih 6,02% dan 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 6,27%. Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai AU sebesar 7,87%, dan di tahun 2019 mengalami menurun menjadi 7,84%, di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 8,25%, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan lagi menjadi 9,31% dan 2022 masih sama sebesar 9,31%. Jika dilihat dari rata - rata nilai AU Bank Mandiri lebih rendah sebesar 6,27%, sedangkan Bank BRI lebih besar sebesar 8,52%. dilihat dari rata - rata nilai AU Bank BRI memiliki kualitas yang lebih baik dari pada Bank Mandiri dalam mengelola aset menghasilkan pendapatan operasional dan non operasional.

**Tabel 5.1.8**  
**Leverage Multiplier (LM)**  
**Bank Mandiri Tbk. dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk**

| No                            | Nama Bank                   | Tahun | Total Aset        | Total Ekuitas     | LM     |
|-------------------------------|-----------------------------|-------|-------------------|-------------------|--------|
|                               |                             |       | (Rp)              | (Rp)              | (Kali) |
| 1                             | Bank Mandiri                | 2022  | 1.992.544.687.000 | 252.245.455.000   | 7,90   |
|                               |                             | 2021  | 1.725.611.128.000 | 222.111.282.000   | 7,77   |
|                               |                             | 2020  | 1.541.964.567.000 | 204.699.668.000   | 7,53   |
|                               |                             | 2019  | 1.411.244.042.000 | 218.852.069.000   | 6,45   |
|                               |                             | 2018  | 1.202.252.094.000 | 184.960.305.000   | 6,50   |
| Total Pertahun                |                             |       | 7.873.616.518.000 | 1.082.868.779.000 | 7,23   |
| Rata - Rata Pertahun          |                             |       | 1.574.723.303.600 | 216.573.755.800   |        |
| Persentase Rata-Rata Pertahun |                             |       | 20%               | 20%               |        |
|                               |                             |       |                   |                   |        |
| 2                             | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 2022  | 1.865.639.010.000 | 303.395.317.000   | 6,15   |
|                               |                             | 2021  | 1.678.097.734.000 | 291.786.804.000   | 5,75   |
|                               |                             | 2020  | 1.610.065.344.000 | 229.466.882.000   | 7,02   |
|                               |                             | 2019  | 1.416.758.840.000 | 208.784.336.000   | 6,79   |
|                               |                             | 2018  | 1.296.898.292.000 | 185.275.331.000   | 7,00   |
| Total Pertahun                |                             |       | 7.867.459.220.000 | 1.218.708.670.000 | 6,54   |
| Rata - Rata Pertahun          |                             |       | 1.573.491.844.000 | 243.741.734.000   |        |
| Persentase Rata-Rata Pertahun |                             |       | 20%               | 20%               |        |

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Dilihat dari data tabel di atas Bank Mandiri pada tahun 2018 memiliki nilai LM sebesar 6,50 kali, dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 6,45 kali, di tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 7,53 kali, selanjutnya di tahun 2021 mengalami peningkatan lagi menjadi 7,77 kali, dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 7,90 kali. Sedangkan Bank BRI pada tahun 2018 memiliki nilai LM sebesar 7,00 kali, dan di tahun 2019 mengalami menurun menjadi 6,79 kali, di tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 7,02 kali, selanjutnya di tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 5,75 kali, dan 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar 6,15 kali. Jika dilihat dari rata - rata nilai LM Bank Mandiri lebih tinggi sebesar 7,23 kali, sedangkan Bank BRI lebih rendah sebesar 6,50 kali. Rasio LM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.

### Hasil Uji Stastik Independent Sampel T Test

**Tabel 5.1.11 Independent Sampel T Test**  
**Bank Mandiri Dan Bank Rakyat Indonesia (BRI)**  
**Periode Tahun 2018 -2022**

| Independent Samples Test |                             |                                         |       |                              |       |              |             |                 |                       |                                           |          |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|-------|------------------------------|-------|--------------|-------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|----------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |       | t-test for Equality of Means |       |              |             |                 |                       |                                           |          |
|                          |                             | F                                       | Sig.  | t                            | df    | Significance |             | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
|                          |                             |                                         |       |                              |       | One-Sided p  | Two-Sided p |                 |                       | Lower                                     | Upper    |
| L<br>D<br>R              | Equal variances assumed     | 26.527                                  | 0.001 | 0.841                        | 8     | 0.212        | 0.425       | 3.43600         | 4.08460               | -5.98311                                  | 12.85511 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | 0.841                        | 4.333 | 0.222        | 0.444       | 3.43600         | 4.08460               | -7.56892                                  | 14.44092 |
| N<br>P<br>L              | Equal variances assumed     | 0.532                                   | 0.487 | 4.430                        | 8     | 0.001        | 0.002       | 1.11200         | 0.25102               | 0.53314                                   | 1.69086  |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | 4.430                        | 7.225 | 0.001        | 0.003       | 1.11200         | 0.25102               | 0.52215                                   | 1.70185  |
| R<br>O<br>A              | Equal variances assumed     | 0.000                                   | 0.984 | -0.024                       | 8     | 0.491        | 0.981       | -0.01000        | 0.41092               | -0.95757                                  | 0.93757  |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | -0.024                       | 7.997 | 0.491        | 0.981       | -0.01000        | 0.41092               | -0.95764                                  | 0.93764  |
| R<br>O<br>E              | Equal variances assumed     | 0.428                                   | 0.531 | 0.464                        | 8     | 0.327        | 0.655       | 1.19800         | 2.57959               | -4.75055                                  | 7.14655  |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | 0.464                        | 7.915 | 0.327        | 0.655       | 1.19800         | 2.57959               | -4.76169                                  | 7.15769  |
| N<br>P<br>M              | Equal variances assumed     | 0.019                                   | 0.894 | 1.531                        | 8     | 0.082        | 0.164       | 8.14400         | 5.31861               | -4.12074                                  | 20.40874 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | 1.531                        | 7.895 | 0.082        | 0.165       | 8.14400         | 5.31861               | -4.14928                                  | 20.43728 |
| B<br>O<br>P<br>O         | Equal variances assumed     | 0.735                                   | 0.416 | 0.977                        | 8     | 0.179        | 0.357       | 4.77600         | 4.88733               | -6.49420                                  | 16.04620 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | 0.977                        | 7.856 | 0.179        | 0.358       | 4.77600         | 4.88733               | -6.53036                                  | 16.08236 |
| A<br>U                   | Equal variances assumed     | 4.553                                   | 0.065 | -5.707                       | 8     | 0.000        | 0.000       | -2.19600        | 0.38477               | -3.08328                                  | -1.30872 |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | -5.707                       | 6.451 | 0.000        | 0.001       | -2.19600        | 0.38477               | -3.12177                                  | -1.27023 |
| L<br>M                   | Equal variances assumed     | 1.436                                   | 0.265 | 1.674                        | 8     | 0.066        | 0.133       | 0.68000         | 0.40620               | -0.25670                                  | 1.61670  |
|                          | Equal variances not assumed |                                         |       | 1.674                        | 7.518 | 0.068        | 0.135       | 0.68000         | 0.40620               | -0.26727                                  | 1.62727  |

1. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi LDR sebesar 0,425 atau 42,5%. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,425 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sehingga hipotesis penelitian ditolak.
2. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi NPL sebesar 0,002 atau 0,2%. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$ ;  $0,002 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima.
3. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi ROA sebesar 0,981 atau 98,1%. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,981 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sehingga hipotesis penelitian ditolak.
4. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi ROE sebesar 0,655 atau 65,6 %. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,655 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sehingga hipotesis penelitian ditolak.
5. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi NPM sebesar 0,164 atau 16,4 %. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,164 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sehingga hipotesis penelitian ditolak.
6. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi BOPO sebesar 0,357 atau 35,7 %. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,357 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sehingga hipotesis penelitian ditolak.
7. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi AU sebesar 0,001 atau 0,1 %. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$ ;  $0,001 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima.
8. Dari hasil data di atas Independent Sampel T Test terlihat bahwa nilai signifikansi LM sebesar 0,123 atau 12,3 %. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,123 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sehingga hipotesis penelitian ditolak.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Perbandingan Kinerja Keuangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Jika dilihat dari rata - rata nilai LDR Bank Mandiri senilai 92,89%, sedangkan Bank BRI senilai 89,46%. LDR rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berbentuk simpanan. Jika dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank BRI lebih baik dari Bank Mandiri semakin rendah LDR maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank BRI lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $89,46\% \leq 100\%$  yaitu memiliki predikat cukup.

Jika berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil program Spss data Independent Sampel T Test ini terhadap variabel *Loan To Deposit Ratio* likuiditas (LDR) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan LDR sebesar 0,425 atau 42,5%, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,425 > 0,05$ . Sehingga nilai hipotesis penelitian ditolak.

2. Perbandingan Kinerja Keuangan *Non Performing Loan* (NPL)  
 Jika dilihat dari rata - rata nilai NPL Bank Mandiri senilai 2,59%, sedangkan Bank BRI lebih senilai 1,47%. NPL digunakan untuk mengukur seberapa besar kualitas aktiva produktif berhubungan dengan kredit bermasalah, jadi semakin rendah rasio menunjukkan kualitas aktiva produktif yang baik. Jika dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank BRI lebih baik dari Bank Mandiri semakin rendah NPL maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank BRI lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $1,47\% \leq 10\%$  yaitu memiliki predikat sangat baik.  
 jika berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil program Spss data Independent Sampel T Test ini terhadap variabel *Non Performing Loan* (NPL) membuktikan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan nilai NPL sebesar 0,002 atau 0,2%, Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$ ;  $0,002 < 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian diterima.
3. Perbandingan Kinerja Keuangan *Return On Assets* (ROA)  
 Jika dilihat dari rata - rata nilai ROA Bank Mandiri senilai 2,13%, sedangkan Bank BRI sebesar 2,14%. Jika nilai ROA semakin menurun maka kualitas bank menurun karena semakin tinggi nilai ROA semakin baik kualitas bank tersebut. Jika dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank BRI lebih baik dari Bank Mandiri semakin tinggi ROA maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank BRI lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $2,14\% > 1,5\%$  yaitu memiliki predikat sangat baik.  
 jika berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil program Spss data Independent Sampel T Test ini terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan ROA sebesar 0,981 atau 98,1%, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,981 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian di tolak.
4. Perbandingan Kinerja Keuangan *Return On Equity* (ROE)  
 Jika dilihat dari rata - rata nilai ROE Bank Mandiri lebih tinggi sebesar 15,12%, sedangkan Bank BRI lebih rendah sebesar 13,92%. Jika nilai ROE semakin menurun maka kualitas Bank menurun karena semakin tinggi nilai ROE semakin baik kualitas bank tersebut. Jika dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank Mandiri lebih baik dari Bank BRI semakin tinggi ROE maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank Mandiri lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $15,12\% \leq 20\%$  yaitu memiliki predikat baik.  
 Jika Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil program Spss data Independent Sampel T Test ini terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk Dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan ROE sebesar 0,655 atau 65,6 %, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,655 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak.
5. Perbandingan Kinerja Keuangan *Net Profit Margin* (NPM)  
 jika dilihat dari rata - rata nilai NPM Bank Mandiri sebesar 33,37%, sedangkan Bank BRI sebesar 25,22%. Jika dilihat dari nilai NPM Bank Mandiri memiliki nilai NPM lebih baik dari Bank BRI. Semakin tinggi nilai NPM maka laba bank semakin meningkat. Jika dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank Mandiri lebih baik dari bank BRI semakin tinggi NPM maka akan lebih baik.

Membuktikan bahwa Bank Mandiri lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $33,37\% < 51\%$  yaitu memiliki predikat tidak sehat.

Berdasarkan Hasil Pengujian Hipotesis Dari Hasil program Spss Data Independent Sampel T Test ini terhadap variable *Net Profit Margin* (NPM) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan nilai NPM sebesar 0,164 atau 16,4 %, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,164 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak.

6. Perbandingan Kinerja Keuangan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Jika dilihat dari rata - rata nilai BOPO Bank Mandiri lebih rendah sebesar -62,06%, sedangkan Bank BRI lebih tinggi sebesar -66,84%. BOPO merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan dalam menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasional pokoknya. Jika dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank Mandiri lebih baik dari Bank BRI semakin rendah NPM maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank Mandiri lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $62,06\% \leq 94\%$  yaitu memiliki predikat sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil program Spss data Independent Sampel T Test ini terhadap variable Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan nilai BOPO sebesar 0,357 atau 35,7 %. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,357 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak.

7. Perbandingan Kinerja Keuangan *Assets Utilization* (AU)

Jika dilihat dari rata - rata nilai AU Bank Mandiri lebih rendah sebesar 6,27%, sedangkan Bank BRI lebih besar sebesar 8,52%. dilihat dari rata - rata nilai AU Bank BRI memiliki kualitas yang lebih baik dari pada Bank Mandiri dalam mengelola aset menghasilkan pendapatan operasional dan non operasional.

Berdasarkan Hasil Pengujian Hipotesis Dari Hasil program Spss Data Independent Sampel T Test ini terhadap variable *Assets Utilization* (AU) membuktikan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan AU sebesar 0,001 atau 0,1 %, Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$ ;  $0,001 < 0,05$ . Sehingga penelitian diterima.

8. Perbandingan Kinerja Keuangan Leverage Multiplier (LM)

Jika dilihat dari rata - rata nilai LM Bank Mandiri lebih tinggi sebesar 7,23 kali, sedangkan Bank BRI lebih rendah sebesar 6,50 kali. Rasio LM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil program spss data Independent Sampel T Test Ini Terhadap variable Leverage Multiplier (LM) membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022. Karena terlihat bahwa nilai signifikan LM sebesar 0,123 atau 12,3 %, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,123 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian analisis dan pembahasan tentang kinerja keuangan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, dalam penelitian ini rasio keuangan bank yang digunakan adalah : Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Assets Utilization (AU) dan Leverage Multiplier (LM). Dan berbagai literatur teori dan kajian empiris dari berbagai sumber, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dilihat dari Rasio Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan LDR sebesar 0,425 atau 42,5%, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,425 > 0,05$ . Sehingga nilai hipotesis penelitian ditolak. Dan dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank BRI lebih baik dari Bank Mandiri semakin rendah LDR maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank BRI lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $89,46\% \leq 100\%$  yaitu memiliki predikat cukup.
2. Dilihat dari Rasio Non Performing Loan (NPL) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan nilai NPL sebesar 0,002 atau 0,2%, Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$ ;  $0,002 < 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian diterima. Dan dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank BRI lebih baik dari Bank Mandiri semakin rendah NPL maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank BRI lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $1,47\% \leq 10\%$  yaitu memiliki predikat sangat baik.
3. dilihat dari Rasio Return On Assets (ROA) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan ROA sebesar 0,981 atau 98,1%, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,981 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian di tolak. Dan dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank BRI lebih baik dari Bank Mandiri semakin tinggi ROA maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank BRI lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $2,14\% > 1,5\%$  yaitu memiliki predikat sangat baik.
4. dilihat dari Rasio Return On Equity (ROE) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan ROE sebesar 0,655 atau 65,6 %, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,655 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dan dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank Mandiri lebih baik dari Bank BRI semakin tinggi ROE maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank Mandiri lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $15,12\% \leq 20\%$  yaitu memiliki predikat baik.
5. Dilihat dari Rasio Net Profit Margin (NPM) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan nilai NPM sebesar 0,164 atau 16,4 %, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,164 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dan dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank Mandiri lebih baik dari bank BRI semakin tinggi NPM maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank Mandiri lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $33,37\% < 51\%$  yaitu memiliki predikat tidak sehat.
6. Dilihat dari Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan

Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan nilai BOPO sebesar 0,357 atau 35,7 %. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,357 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dan dilihat dari kriteria peringkat penilaian Bank Indonesia yaitu Bank Mandiri lebih baik dari Bank BRI semakin rendah NPM maka akan lebih baik. Membuktikan bahwa Bank Mandiri lebih baik dengan memiliki nilai rata sebesar  $62,06\% \leq 94\%$  yaitu memiliki predikat sangat baik.

7. Dilihat dari Rasio Assets Utilization (AU) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan AU sebesar 0,001 atau 0,1 %, Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$ ;  $0,001 < 0,05$ . Sehingga penelitian diterima. Jika dilihat dari rata - rata nilai AU Bank Mandiri lebih rendah sebesar 6,27%, sedangkan Bank BRI lebih besar sebesar 8,52%. dilihat dari rata - rata nilai AU Bank BRI memiliki kualitas yang lebih baik dari pada Bank Mandiri dalam mengelola aset menghasilkan pendapatan operasional dan non operasional.
8. Dilihat dari Rasio Leverage Multiplier (LM) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan Pada Bank Mandiri Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Karena terlihat bahwa nilai signifikan LM sebesar 0,123 atau 12,3 %, Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$ ;  $0,123 > 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dan dilihat dari rata - rata nilai LM Bank Mandiri lebih tinggi sebesar 7,23 kali, sedangkan Bank BRI lebih rendah sebesar 6,50 kali. Rasio LM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka terdapat beberapa saran untuk pertimbangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia, sebaiknya harus terus meningkatkan kinerja dan tidak hanya puas dengan pencapaian yang sudah didapat agar nantinya lebih baik lagi dimasa akan datang.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk membandingkan kinerja keuangan.
3. Diharapkan Untuk mahasiswa yang ingin meneruskan judul ini dapat menggunakan annual report tahun atau periode yang terbaru sehingga dapat menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini.
4. Dalam penelitian ini yang diteliti terbatas pada perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan LDR, NPL, ROA, ROE, NPM, BOPO, AU, dan LM. sedangkan masih banyak rasio keuangan lain yang juga dapat mengukur kinerja keuangan yang belum diungkap, semoga pada penelitian yang akan datang atau selanjutnya dapat membahas rasio keuangan lain yang dapat diteliti dalam penelitian ini

#### KUTIPAN DAN REFERENSI

- Arisasmitha, N. N. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bentoel International Investama Tbk. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Hayati, M. (2022). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang Banten : Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2018). Pemasaran Bank. Jakarta : Prenada Media.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Kusumaningties, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Tbk

- dan Bank Mandiri Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Menggunakan Rasio Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014 – 2018). Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nurnilamsari, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sofyan, M. (2021). Bank Perkreditan Rakyat. Jawa Timur : CD ODIS
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta
- Suriani, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan : Kinerja Manajemen dan Prosepek. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Wijayanto, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.
- [Www.bankmandiri.co.id](http://Www.bankmandiri.co.id)
- [Www.Bri.co.id](http://Www.Bri.co.id)
- [Www.idx.co.id](http://Www.idx.co.id)

